EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA KOMIK ISLAMI TERHADAP LITERASI MEMBACA SISWA KELAS II SD AN NAMIROH 4 PEKANBARU

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu atau syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Al-Kifayah Riau

Oleh :
FAUZIAH APRILIA PUTRI
NIM: 1238.22.1370

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU

TAHUN 1448 H/2026 M

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Fauziah Aprilia Putri
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.22.1370
Tempat/Tanggal Lahir	: Perawang, 26 April 2003
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis berjudul: **Efektivitas Penggunaan Media Komik Islami Terhadap Literasi Membaca Siswa Kelas II SD An Namiroh 4 Pekanbaru,** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Pada Universitas Islam Al-Kifayah Riau, ini seluruhnya hasil karya saya sendiri maupun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma,kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekanbaru, 30 Juli 2026
Yang membuat pernyataan



Fauziah Aprilia Putri
NIM: 1238.23.2093

Dipindai dengan CamScanner

Dr. Parlindungan Simbolon, M.Us

DOSEN UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU

NOTA DINAS

Perihal : *Skripsi* Fauziah Aprilia Putri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Al-Kifayah Riau

di_

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan bimbingan perbaikan isi skripsi saudara :

Nama	: **Fauziah Aprilia Putri**
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.22.1370
Tempat/Tanggal lahir	: Pekanbaru, 26 April 2003
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	:**Efektivitas Penggunaan Media Komik Islami Terhadap Literasi Membaca Siswa Kelas II SD An Namiroh 4 Pekanbaru**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk di ujikan pada ujian munaqosah Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pekanbaru, 30 Juli 2026
Pembimbing I

Dr. Parlindungan Simbolon, M.Us.
NIDN. 2125058608

Dipindai dengan CamScanner

Violeta Inayah Pama, M.Pd

DOSEN UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU

NOTA DINAS

Perihal : *Skripsi* Fauziah Aprilia Putri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Al-Kifayah Riau

di_

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan bimbingan perbaikan isi skripsi saudara :

Nama	: **Fauziah Aprilia Putri**
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.22.1370
Tempat/Tanggal lahir	: Perawang, 26 April 2003
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	:**Efektivitas Penggunaan Media Komik Islami Terhadap Literasi Membaca Siswa Kelas II SD An Namiroh 4 Pekanbaru**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk di ujikan pada ujian munaqosah Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pekanbaru, 30 Juli 2026
Pembimbing II

Violeta Inayah Pama, M.Pd
NIDN. 2103068805

Dipindai dengan CamScanner

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing I dan pembimbing II skripsi dengan ini menyetujui bahwa skripsi berjudul: **Efektivitas Penggunaan Media Komik Islami Terhadap Literasi Membaca Siswa Kelas II SD An Namiroh 4 Pekanbaru.**

yang ditulis oleh :

Nama	: **Fauziah Aprilia Putri**
NIM	: 1238.22.1370
Tempat/ Tanggal Lahir	: Perawang, 26 April 2003
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk diajukan dalam ujian seminar skripsi Universitas Islam (UI) Al-Kifayah Riau.

Pekanbaru, 30 Juli 2026

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Parlindungan Simbolon, M.Us.	**Violeta Inayah Pama, M.Pd.**
NIDN. 2125058608	**NIDN. 2103068805**

Mengetahui :

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Violeta Inayah Pama, M.Pd
NIDN. 2103068805

Dipindai dengan CamScanner

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: 0261/SP/A/FTK-PGMI/VIII/2026

Skripsi atau Tugas Akhir dengan Judul : **Efektivitas Penggunaan Media Komik Islami Terhadap Literasi Membaca Siswa Kelas II SD An Namiroh 4 Pekanbaru**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
Nama : **Fauziah Aprilia Putri**
NIM : 1238.22.1370
Telah dimunaqasahkan pada : Hari Rabu, 05 Agustus 2026

dan dinyatakan telah diterima dan disahkan oleh Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Tim Penguji Sidang Munaqasah,

Penguji I
(Dr Marzuki, M.Pd.I.)
NIDN. 2106058802

Penguji II
(Nikmah, S.Pd.I., M.Pd.I.)
NIDN. 2107018704

Ketua Sidang,
Universitas Islam Al-Kifayah Riau
(Ayu Purnamasari S, M.Pd.)
NIDN. 2125128604

Sekretaris,
Ketua Program Studi PGMI
(Violeta Inayah Pama, M.Pd.)
NIDN. 2103068805

Pekanbaru, 12 Agustus 2026

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Al-Kifayah Riau
(Ayu Purnamasari S, M.Pd.)
NIDN. 2125128604

Dipindai dengan CamScanner

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

"Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga."

(HR. Muslim No. 2699)

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, 'Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,' maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, 'Berdirilah kamu,' maka berdirilah. Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan."

(QS. Al-Mujādilah [58]: 11)

“Kesuksesan bukanlah akhir dari perjalanan, melainkan awal dari pencapaian yang lebih besar."

-Nelson Mandela-

PERSEMBAHAN

~Dengan Penuh Rasa Syukur~

Alhamdulillāhi Rabbil 'Ālamīn. Segala puji hanya milik Allah Subhānahu wa Ta'ālā yang telah melimpahkan rahmat, kasih sayang, kesehatan, kekuatan, serta kemudahan dalam setiap langkah perjalanan hidup penulis. Atas izin dan ridha-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu ikhtiar dalam menuntut ilmu. Semoga karya sederhana ini menjadi amal yang bernilai ibadah dan bermanfaat bagi banyak orang. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam, Nabi Muhammad Shallallāhu 'Alaihi Wasallam, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

~Untuk Kedua Orang Tuaku Tercinta~.

Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberikanku kekuatan. Terima kasih telah memberikan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesanku, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusyuk selain do'a yang terucap dari orang tua, ucapan terima kasih saja tak akan pernah cukup membalas kebaikanmu.
Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada hentinya ku persembahkan karya kecil ini kepada ibu dan ayah yang telah melimpahkan segenap kasih sayangnya. Segala dukungan, dan perhatian yang terus mengalir yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia karena kusadar, selama ini ananda belum bisa berbuat yang lebih. Untuk ibu dan ayah yang tak pernah berhenti mendoakanku,
Kuucapkan Terima kasih Ayah… terima kasih Ibu…

~Saudara Tersayang~

Terima kasih kepada abang dan Adik yang selalu memberikan doa, semangat, perhatian, serta dukungan, baik secara moril maupun materiil, khususnya kepada abang yang telah membantu perjuangan penulis dalam menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas setiap kebaikan kalian dengan pahala dan keberkahan yang berlimpah.

~Dosen Pembimbing~

Dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Assoc. Prof. Dr. Parlindungan Simbolon, M.Us dan Ibuk Violeta Inayah Pama, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas segala waktu, tenaga, ilmu, arahan, motivasi, kritik, serta saran yang telah diberikan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap bimbingan yang diberikan menjadi bekal berharga bagi penulis, tidak hanya dalam menyelesaikan skripsi tetapi juga dalam mengembangkan diri sebagai seorang pendidik. Semoga Allah Subhānahu wa Ta'ālā senantiasa membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu dengan balasan yang terbaik.

~Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Universitas Islam Al-Kifayah Riau~

Rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh dosen yang telah mendidik, membimbing, serta membagikan ilmu pengetahuan dengan penuh keikhlasan selama masa perkuliahan. Terima kasih pula kepada seluruh pegawai dan civitas akademika Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang telah memberikan pelayanan dan bantuan sehingga seluruh proses perkuliahan dapat berjalan dengan baik. Semoga segala ilmu, bimbingan, dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir pahalanya.

~Almamater Tercinta~

Terakhir, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada Universitas Islam Al-Kifayah Riau, almamater yang telah menjadi tempat penulis belajar, bertumbuh, dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi salah satu bentuk kontribusi kecil bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "**Efektivitas Penggunaan Media Komik Islami Terhadap Literasi Membaca Siswa Kelas II SD An Namiroh 4 Pekanbaru** ".

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Al-Kifayah Riau. Dalam penulisan skripsi ini dari awal sampai selesai tidak terlepas dari peran berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan yang telah diberikan selama pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini kepada:

1. Bapak Dr. Yundri Akhyar, M.A. selaku Ketua Yayasan Kifayatul Akhyar yang telah memberikan motivasi untuk selalu kuliah dan memberikan arahan agar kuliah bisa selesai.
2. Bapak Dr. Zalisman, S.Pd., M.Pd.I. selaku Rektor Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus.
3. Bapak Syahri Ramadhan, S.Psi., M.S.I. selaku Wakil Rektor I, Lita Arfah, S.P., M.Si selaku Wakil Rektor II, dan Sahrin, SH., MH selaku Wakil Rektor III yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama dalam perkuliahan.
4. Ayu Purnamasari S, S.Pd., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang telah memberikan arahan dan bimbingan.

5. Ibu Violeta Inayah Pama, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) sekaligus dosen pembimbing II, yang telah memberikan banyak ilmu dan bantuan atas penyelesaian proposal ini.
6. Bapak Dr. Parlindungan Simbolon, M.Us. selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
7. Seluruh Dosen, Staf dan karyawan di Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang telah memberika kemudahan kepada peneliti selama peneliti menuntut ilmu di kampus ini.
8. Kedua orang tua penulis Ayah Syahril dan Ibu Delva Nedra, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis, dua orang yang selalu mengusahakan anak perempuannya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun mereka telah memberikan segalanya hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Penulis percaya doa-doa mereka lah yang selalu menyelamatkan dan menuntun penulis melewati masa-masa sulit. Tak lupa pula kepada adik tercinta Natasya Amelia Putri yang selalu menjadi pelita semangat dalam setiap langkah, serta seluruh keluarga besar yang senantisa memberikan do'a dan dukungan.
9. Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada abang-abang tercinta, atas dukungan moril, motivasi, dan bantuan finansial yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Bantuan yang Abang berikan sangat berharga bagi kelancaran penelitian ini.

10. Teman-teman seperjuangan dan sahabat saya, khususnya kak Deby, kak Ulfa, Kak Nanda, kak Deska, Yaumi dan Dila. yang telah ikut membantu dan memberikan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
11. *Last but not least, I wanna thanks me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times*.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu perlu mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca sehingga kesempurnaan tersebut dapat terpenuhi. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 30 Juli 2026

Penulis

Fauziah Aprilia Putri
1238.22.1370

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....Error! Bookmark not defined.

NOTA DINAS PEMBIMBING 1.....Error! Bookmark not defined.

NOTA DINAS PEMBIMBING 2.....Error! Bookmark not defined.

PERSETUJUAN.....Error! Bookmark not defined.

PENGESAHAN SKRIPSI.....Error! Bookmark not defined.

MOTTO..... **i**

PERSEMBAHAN..... **ii**

KATA PENGANTAR..... **iv**

DAFTAR ISI..... **xii**

DAFTAR TABEL..... **xv**

DAFTAR GAMBAR..... **xvi**

PEDOMAN TRANSLITERASI..... **xvii**

ABSTRAK..... **xix**

ABSTRAK..... **xx**

ABSTRAK..... **xxi**

BAB I PENDAHULUAN..... **1**

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Penegasan Istilah..... 6

C. Permasalahan..... 8

a. Identifikasi Masalah..... 8

b. Batasan Masalah..... 8

c. Rumusan Masalah 9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9
1. Tujuan Penelitian 9
2. Manfaat Penelitian 9
a. Manfaat Teoritis 9
b. Manfaat Praktis 10
BAB II KAJIAN TEORI 11
A. Landasan Teori 11
B. Penelitian Relevan 36
C. Kerangka Berfikir 41
D. Hipotesis Penelitian 44
BAB III METODE PENELITIAN 45
A. Jenis Penelitian 45
B. Variabel Penelitian 47
C. Definisi Operasional 48
D. Waktu dan Lokasi Penelitian 49
E. Subjek dan Objek Penelitian 50
F. Populasi dan Sampel Penelitian 50
G. Teknik Pengumpulan Data 52
H. Instrumen Penelitian 53
I. Teknik Analisis Data 55
J. Uji Validitas dan Reliabilitas 59
BAB IV HASIL DAN BAHASAN PENELITIAN 62
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 62
B. Penyajian Data 63
C. Analisis Data 80
D. Pembahasan 87
BAB V PENUTUP 91
A. Simpulan 91
B. Saran 92

DAFTAR PUSTAKA 94

LAMPIRAN 100

RIWAYAT HIDUP 135

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Design Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design* 46
Tabel 3. 2 Gambaran Pembagian Sampel Penelitian 51
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Tes Literasi Membaca 53
Tabel 3. 4 Instrumen Penelitian 54
Tabel 3. 5 Bentuk Soal Instrumen 54
Tabel 3. 6 Kategoris Nilai N-Gain 59
Tabel 3. 7 Kriteria Acuan Soal 60
Tabel 3. 8 Kriteria Acuan Reabilitas Koefisien Kriteria 61
Table 4. 1 Data Hasil Pretest Literasi Membaca Siswa Kelas II SD An Namiroh 4 Pekanbaru 65
Table 4. 2 Nilai Hasil Literasi Membaca Pretest 66
Table 4. 3 Hasil Pretest 68
Table 4. 4 Hasil Pengamatan Pretest 70
Table 4. 5 Data Mentah Hasil Posttest Literasi Membaca Berdasarkan Indikator Penilaian Siswa Kelas II SD An Namiroh 4 Pekanbaru 74
Table 4. 6 Hasil *Posttest* Peserta Didik Kelas II 75
Table 4. 7 Evaluasi Hasil Belajar Post-Test 77
Table 4. 8 Hasil Pengamatan Instrumen Observasi *Posttest* 79
Table 4. 9 Hasil Uji Analisis Deskriptif 80
Table 4. 10 Hasil Uji Normalitas 81
Table 4. 11 *Wilcoxon Signed-Rank* 82
Table 4. 12 Uji Wilcoxon 83
Table 4. 13 Uji *N-Gain* 83
Table 4. 14 Uji Validitas 84
Table 4. 15 *Case Processing Summary* 85
Table 4. 16 Uji Reabilitas 86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir 43

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘A
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	A
ص	Sh	ي	Y
ض	Dh		

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya زَنُّ ditulis *Zannu.*

3. Vokal Pendek

Fathah(◌َ) ditulis a, misalnya ◌َنَظَر = *Nazhara*

Kasrah (◌ِ) ditulis i, misalnya اِلعِلم = *Al - 'Ilm* dan

Dhammah (◌ُ) ditulis u, misalnya ◌ُطُرق = *Thuruq.*

4. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = Ā misalnya ◌َقاَل menjadi *qāla*

Vokal (i) Panjang = Ī misalnya ◌ِإيَمان menjadi *īmān*

Vokal (u) Panjang = Ū misalnya نُور menjadi *nūr*

5. **Ta' Marbutah** (ة)

Ta' Marbuthah yang dimatikan ditulis h, misalnya مدرسة ditulis madrasah. Tetapi *Ta' Marbuthah* yang dihubungkan kepada kalimat sesudahnya ditulis t.

6. **Kata Sandang *Alif Lam***

Alif Lam yang diikuti huruf *qamariyah*, ditulis Al, misalnya الاسلام ditulis Al-Islam. *Alif Lam* yang diikuti huruf *syamsiyah* dituliskan huruf syamsiyahnya, misalnya السياسي ditulis As-Siyasi.

7. **Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)

8. **Singkatan**

Singkatan akan ditemukan dalam skripsi ini walaupun jumlahnya sangat sedikit seperti dll = dan lain-lain, hlm. = halaman, tt. = tanpa tahun.

ABSTRAK

Fauziah Aprilia Putri, (2026): Efektivitas Penggunaan Media Komik Islami Terhadap Literasi Membaca Siswa Kelas II SD An Namiroh 4 Pekanbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan literasi membaca siswa kelas II SD An Namiroh 4 Pekanbaru. Berdasarkan hasil pengamatan awal, sebagian siswa mengalami kesulitan dalam membaca dengan lancar, memahami isi bacaan, menemukan informasi, menarik kesimpulan, dan menceritakan kembali isi bacaan. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, yaitu media komik Islami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media komik Islami terhadap literasi membaca siswa kelas II SD An Namiroh 4 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experimental* dan desain *One Group Pretest-Posttest Design.* Populasi sekaligus sampel penelitian berjumlah 29 siswa kelas II. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa LKPD literasi membaca yang mencakup lima aspek, yaitu kelancaran membaca, memahami isi bacaan, menemukan informasi, menarik kesimpulan, dan menceritakan kembali isi bacaan. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 54,83 dan *posttest* sebesar 90,69. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 20,69% menjadi 100%. Hasil uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan media komik Islami. Media ini memberikan pengalaman belajar yang menarik, membantu siswa memahami informasi melalui gambar dan teks, serta meningkatkan keterlibatan siswa selama pembelajaran membaca. Hasil uji N-Gain memperoleh rata-rata 0,8114 atau 81,135% dengan kategori tinggi. Dengan demikian, penggunaan media komik Islami efektif dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas II SD An Namiroh 4 Pekanbaru.

Kata Kunci: Efektivitas, Media Komik Islami, Literasi Membaca, Siswa Kelas II.

ABSTRACT

Fauziah Aprilia Putri, (2026): The Impact of Islamic Comic Media on Second-Grade Students' Reading Literacy at SD An Namiroh 4 Pekanbaru

The low reading literacy levels of second-grade students at SD An Namiroh 4 Pekanbaru served as the impetus for this study. Some students had trouble with reading fluency, understanding the material, finding information, coming to conclusions, and summarising what they had read, according to preliminary observations. Islamic comics, an engaging educational medium appropriate for elementary school pupils, were one tactic used to address these problems. The purpose of this study was to evaluate the impact of Islamic comic media on the reading literacy of second-grade students at SD An Namiroh 4 Pekanbaru. A pre-experimental method and a One-Group Pretest-Posttest design were used in a quantitative approach. 29 pupils from class II-A made up the population and sample. Tests, observation, and documentation were among the methods used to gather data. A reading literacy student worksheet (LKPD) covering five topics reading fluency, content comprehension, information retrieval, drawing conclusions, and retelling content served as the research tool. The average pretest score was 54.83, and the average posttest score was 90.69, according to the results. The learning mastery percentage rose from 20.69% to 100%. There was a significant difference before and after the use of Islamic comic media, according to the Wilcoxon Signed-Rank Test, which produced an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.000 (< 0.05). This medium enhanced student engagement during reading lessons, offered an interesting learning experience, and assisted students in comprehending information thru text and images. The average score on the N-Gain test was 0.8114, or 81.135%, which is in the "high" range. Thus, second-grade students at SD An Namiroh 4 Pekanbaru have improved reading literacy thru the use of Islamic comic media.

Keywords: Reading Literacy, Islamic Comic Books, Effectiveness, and Second-Graders.

ملخّص

فوزية أبريليا فوتري، (2026): فعالية استخدام وسيلة القصة القصيرة الإسلامية فى القراءة والكتابة لدى تلاميذ الصف الثاني فى المدرسة الابتدائية الرابعة النميرة ببكنبارو

إن خلفية هذا البحث لمنخفض قدرة التلاميذ على القراءة والكتابة حيث أن البيانات الأولى دلت على أن بعض التلاميذ صعبوا فى القراءة طلقا لسانيا، وفهم مضمون المقروؤ، واكتشاف عن المعلومات والاستنتاج، وتعبير محتوى القصة. ومن المحاولات التى قام بها المدرس لحل تلك المشكلة استخدام الوسيلة التعليمية الجذابة والمناسبة بخصائص التلاميذ المتبتدئين تعنى الوسيلة القصة القصيرة الإسلامية. يهدف هذا البحث إلى فعالية استخدام وسيلة القصة القصيرة الإسلامية فى القراءة والكتابة لدى التلاميذ. مدخل البحث المستخدم كمي بمنهجية التجريب القبلي وتصميم فريق الاختبار القبلي وتصميم الاختبار البعدي. وجعلت الباحثة مجتمع البحث عينة البحث حيث أن عددهم تسعة وعشرون تلميذا من الصف الثاني "أ" ومن أساليب جمع البيانات اختبار وملاحظة ووثيقة. وأداة البحث ورقة عمل التلاميذ فى القراءة والكتابة حيث تحتوى على خمس ناحيات تالية : الطلق اللساني فى القراءة، وفهم مضمون المقروؤ. اكتشاف عن المعلومات، الاستنتاج، وتكرار تعبير مضمون المقروؤ. دلت نتيجة البحث على أن معدل النتيجة فى الاختبار القبلي أربعة وخمسون بشولة ثلاثة وثمانين وفى الاختبار تسعون بشولة تسعة وستين. ومئوية نجاح التعليم عشرون بشولة تسعة وستين فى المائة ثم تترقى تلك المئوية إلى مائة فى المائة. ونتيجة الاختبار بالاعتبار إلى نظرية ويلوكسون *Signed-Rank* بالاختبار بمدى 0,000 < 0,05 Asymp. Sig. (2-tailed). فوجد التخلف الهام قبل الاستخدام وبعد استخدام القصة القصيرة الإسلامية. فهذه الوسيلة اعطت خبرة التعلم الجذابة وساعدت التلاميذ على فهم المعلومات المتضمنة فى الصورة والنص وارتقت مشاركة التلاميذ على القراءة. ومعدل نتيجة الاختبار بالاعتبار إلى نظرية صفر بشولة ثمانية وواحد بمرتين وأربعة أو واحد وثمانون بشولة مائة وخمسة وثلاثين فى المائة أى مرتفع. فاستخلصت الباحثة أن استخدام وسيلة القصة القصيرة الإسلامية فعالة لترقية قدرة التلاميذ على القراءة والكتابة.

الكلمات الرئيسية: وسيلة القصة القصيرة الإسلامية، القراءة والكتابة، تلاميذ الصف الثاني

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap orang untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, mempertajam penalaran, mempertinggi daya pikir dan untuk mencapai kemajuan zaman.[1] Komik merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang mampu memicu minat siswa dalam proses belajar. Media komik menggunakan gambar-gambar ilustrasi beserta cerita yang teratur dan jelas, sehingga mempermudah siswa dalam memahami konten yang disampaikan.[2]

Pada tahun 2026, literasi membaca masih menjadi salah satu perhatian penting dalam pendidikan di Indonesia. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah melalui berbagai program penguatan literasi terus mendorong peningkatan kemampuan membaca, khususnya pada peserta didik di jenjang sekolah dasar.[3] Kemendikdasmen menegaskan bahwa penguatan literasi dan numerasi merupakan bagian penting dalam peningkatan mutu pendidikan nasional, terutama melalui penguatan pembelajaran pada kelas awal sekolah

---

[1] Ananta Pramayshela, dkk., "Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Kelas IV SD," *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, Vol. 1, No. 3, (2023), 111, https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1611

[2] Alfira Novita Candrayani, dkk., "Meta Analisis:Efektivitas Penggunaan Media Komik dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri 10,* no. 01(2024): 1385, https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i1.2641

[3] Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, "Kemendikdasmen dan Mitra Perkuat Literasi serta Numerasi Nasional melalui Kolaborasi Multipihak," *Siaran Pers,* 9 April 2026, https://internal-portal.kemdikbud.go.id/siaran-pers/15032-kemendikdasmen-dan-mitra-perkuat-literasi-serta-numerasi-nasional-melalui-kolaborasi-multipihak.

dasar. Selain itu, pemerintah juga menekankan pentingnya pembiasaan membaca sejak usia dini agar peserta didik tidak hanya mampu membaca, tetapi juga mampu memahami dan mengolah informasi dari bacaan. Berdasarkan data diatas sudah dapat dipahami bahwa kondisi pelaksanaan literasi khususnya di Indonesia masih banyak yang perlu dibenahi. Tingkat literasi yang rendah ini bisa karena kurangnya pemahaman akan konsep literasi dasar yang benar atau bisa juga karena implementasi dari pelaksanaan literasi kurang mendukung dan berkelanjutan.[4]

Hasil penelitian internasional tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa Indonesia yang mewakili masyarakat Indonesia tergolong rendah, terutama dalam hal literasi bahasa. Masyarakat belum menjadikan aktivitas membaca dan menulis sebagai kebiasaan sehari-hari. Bagi masyarakat barat, aktivitas membaca di dalam bus, kereta atau pesawat terbang sudah menjadi pemandangan biasa dan jarang ditemukan di Indonesia.[5]

Fenomena tersebut juga ditemukan pada pembelajaran di sekolah dasar. Berdasarkan hasil observasi awal di SD An Namiroh 4 Pekanbaru, masih terdapat siswa kelas II yang kurang antusias mengikuti kegiatan membaca. Sebagian siswa belum mampu membaca dengan lancar, kesulitan memahami isi bacaan, serta kurang percaya diri ketika diminta menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang telah dibaca. Selain itu, proses pembelajaran masih

---

[4] Fahrianur, dkk., "Implementasi Literasi di Sekolah Dasar," *Journal of Student Research (JSR)*, Vol.1, No.1, (2023), 103.

[5] Muhammad Kharizmi, "Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi," *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, Vol.2, No, 3, (2021), 103, https://journal.umuslim.ac.id/index.php/rg/article/view/917/699

didominasi penggunaan buku teks sehingga kurang mampu menarik perhatian siswa yang pada usia tersebut lebih menyukai media bergambar dan berwarna.

Literasi membaca merupakan kompetensi dasar yang sangat penting bagi perkembangan kognitif anak, terutama di tingkat sekolah dasar. Literasi membaca tidak hanya mencakup kemampuan identifikasi huruf atau kata, tetapi juga pemahaman teks yang mencerminkan kemampuan berpikir kritis siswa. Komik sebagai media pembelajaran visual memiliki potensi menarik minat baca karena kombinasi elemen teks dan gambar membuat informasi lebih mudah dipahami dan dinikmati siswa.

Di dalam Islam diajarkan bagi setiap orang yang beriman untuk senantiasa belajar agar mendapatkan ilmu pengetahuan. Hal ini terkandung dalam Al-Qur‘an, Surah Al-Alaq ayat 1-5:[6]

اِقرَا بِاسمِ رَبِّكَ الَّذِی خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الاِنسَانَ مِن عَلَقٍ ﴿٢﴾ اِقرَا وَرَبُّكَ الاَکرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِی عَلَّمَ بِالقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الاِنسَانَ مَا لَم یَعلَم ﴿٥﴾

Artinya*: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang Mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.* (Q.S Al-Alaq ayat 1-5).

Berdasarkan penafsiran Al-Alaq dalam Tafsir Al-Misbah, QS. Al-Alaq ayat 1-5 memuat fondasi dasar pendidikan dalam perspektif Al-Qur’an yang mencakup aspek epistemologi, teologi dan antropologi manusia:

---

[6] Miftakhul Janah, “Konsep Literasi Informasi Menurut Perspektif Al-Qur’an surah Al-Alaq Ayat 1-5 Analisis Tafsir Jalalain”, *Skripsi,* Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, (2029), 5.

1. Penafsiran QS. *Al-Alaq* ayat 1 (*Iqra'* sebagai Basis Epistemologi)

   Perintah *iqra'* dalam QS. *Al-'Alaq* ayat 1 tidak hanya dimaknai sebagai aktivitas membaca teks, tetapi juga mencakup proses ilmiah seperti mengamati, meneliti, dan memahami realitas. Hal ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an telah meletakkan dasar epistemologi yang mendorong berkembangnya aktivitas keilmuan. Namun demikian, aktivitas tersebut tidak bersifat bebas nilai, karena harus dilandasi dengan prinsip *bismi rabbika,* yaitu kesadaran ketuhanan dalam setiap proses pencarian ilmu. Dalam konteks ini, konsep tersebut sejalan dengan gagasan integrasi ilmu dan agama yang dikemukakan oleh Ian G. Barbour, yang menekankan pentingnya hubungan harmonis antara pengetahuan ilmiah dan nilai-nilai teologis. Dengan demikian, epistemologi dalam QS. *Al-'Alaq* ayat 1 tidak hanya mendorong aktivitas ilmiah, tetapi juga mengarahkannya dalam kerangka tauhid.[7]

2. Penafsiran QS. *Al-Alaq* ayat 2 (Hakikat Manusia sebagai Subjek Pendidikan)

   Manusia dalam QS. *Al-'Alaq* ayat 2 digambarkan sebagai makhluk yang diciptakan dari *'alaq* (segumpal darah), yang menunjukkan asal-usulnya yang sederhana dan lemah.[8] Dalam Tafsir *al-Mishbah,* Quraish Shihab menjelaskan bahwa penyebutan *'alaq* bukan hanya bermakna

[7] Mukhsin achmad, "INTEGRASI SAINS DAN AGAMA: Peluang dan Tantangan bagi Universitas Islam Indonesia," *ABHATS: Jurnal Islam Ulil Albab 2,* no. 1 (2021): 50–68. https://journal.uii.ac.id/Abhats/article/view/29253/15306

[8] Nurul Amelia Hrp, dan Abdul Halim, "Makna Pendidikan Dalam QS. Al-Alaq Ayat 1-5 Perspektif Tafsir Al-Mishbah dan Relevensinya Terhadap Pendidikan Agama Islam," *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Qur'an dan Tafsir 10,* no. 1 (2026): 224.

biologis, tetapi juga menggambarkan proses perkembangan manusia yang bertahap menuju kesempurnaan. Hal ini menegaskan bahwa manusia adalah makhluk yang memiliki potensi untuk berkembang melalui proses pembelajaran. Kesadaran akan asal-usul ini menjadi dasar penting dalam membangun sikap rendah hati serta kesiapan untuk menerima ilmu.

3. Penafsiran QS. *Al-Alaq* ayat 3 (Motivasi Ilahi dalam proses pendidikan)

   Pengulangan perintah *iqra'* pada QS. *Al-'Alaq* ayat 3 menunjukkan adanya penegasan terhadap pentingnya aktivitas membaca dan belajar. Dalam Tafsir *al-Mishbah,* kata *"al-Akram"* dimaknai sebagai sifat Allah yang Maha Pemurah dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada manusia. Dengan demikian, motivasi dalam proses belajar bersifat Ilahi, yaitu dorongan yang berasal dari kesadaran akan kemurahan Allah yang senantiasa memberikan kemampuan dan peluang bagi manusia untuk memperoleh pengetahuan.[9]

4. Penafsiran QS. *Al-Alaq* ayat 4-5 (Qalam sebagai instrumen pendidikan)

   Dalam QS. *Al-'Alaq* ayat 4–5 menjelaskan bahwa Allah mengajarkan manusia melalui dua cara, yaitu melalui qalam (pena/tulisan) dan melalui pengajaran langsung. Dalam Tafsir *al-Mishbah,* qalam dipahami sebagai simbol alat untuk menyimpan dan menyebarkan ilmu melalui kegiatan membaca dan menulis.

[9] Topan Iskandar, "Pendidikan Tauhid Terhadap Motivasi Hidup Dalam Perspektif Alquran," *Jurnal Reflektika 17,* no. 2 (2022): 397–412.

Berdasarkan fenomena tersebut, perlu dilakukan penelitian mengenai "Efektivitas Penggunaan Media Komik Islami terhadap Literasi Membaca Siswa Kelas II SD An Namiroh 4 Pekanbaru." Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas media komik Islami dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa serta menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang menarik, inovatif, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

B. Penegasan Istilah

Untuk membahas istilah permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci pengertian dan pembahasannya perlu dipaparkan.

1. Media Pembelajaran

Menurut Ahmad Rohani, Media adalah segala sesuatu yang dapat di indera yang berfungsi sebagai perantara/ sarana/ alat untuk proses komunikasi proses belajar mengajar.[10] Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan formal.

[10] Aisyah Fadilah,dkk, "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran" *Journal of Student Research (JSR) 1,* no. 2 (2023): 3.

Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga tercapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah.

2. Komik Islami

Media komik Islami merupakan kesatuan cerita yang dikemas dalam nuansa Islami, menyampaikan pesan-pesan dakwah dalam bentuk media gambar dan tulisan dan memiliki alur cerita yang berurutan sehingga memungkinkan peserta didik untuk membaca hingga tuntas sehingga memberikan hiburan serta pengetahuan kepada peserta didik.[11]

3. Literasi Membaca

Secara tradisional, literasi dipahami sebagai kemampuan membaca dan menulis. Namun, pemahaman ini mengalami perkembangan seiring dengan dinamika sosial, teknologi, dan informasi.[12] UNESCO mendefinisikan literasi sebagai *"the ability to identify, understand, interpret, create, communicate and compute using printed and written materials associated with varying contexts",* atau kemampuan untuk mengenali, memahami, menafsirkan, mencipta, mengomunikasikan, dan menghitung menggunakan materi cetak dan tulisan dalam berbagai konteks. Membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan

[11]Santy Afriana, "Pengembangan Media Pembelajaran Komik Islami Berbasis Lingkungan Hidup pada Kelas IV SD/MI", *Skripsi,* Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, (2020), 31.

[12]Mahdianto, *Literasi dan Panduan Meningkatkannya* (Jambi: Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2025), 8.

pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu.[13]

C. Permasalahan

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

a. Sebagian siswa kurang memiliki minat dan motivasi dalam kegiatan membaca di kelas.
b. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan sederhana.
c. Sebagian siswa kemampuan literasi membacanya belum berkembang secara optimal, terutama dalam memahami kosakata dan isi cerita.

b. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah sesuai dengan tujuan yang di harapkan, maka peneliti membatasi masalah-masalah yang diteliti pada penggunaan media komik Islami dan pengaruhnya media komik Islami terhadap literasi membaca siswa kelas II SD An Namiroh 4 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2026/2027.

[13]Teknik Membaca, (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), hlm. 2, https://www.google.co.id/books/edition/Teknik_Membaca/97R9EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+membaca&pg=PA2&printsec=frontcover

c. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini mencapai sasaran yang hendak dicapai sebagaimana judul di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas penggunaan media komik Islami dalam meningkatkan literasi membaca pada siswa kelas II di SD An Namiroh 4 Pekanbaru?
2. Seberapa efektivitas peningkatan kemampuan literasi membaca setelah menggunakan media komik Islami pada siswa kelas II di SD An Namiroh 4 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2026/2027?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media komik Islami terhadap literasi membaca siswa kelas II SD An Namiroh 4 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2026/2027.
b. Untuk seberapa efektivitas peningkatan kemampuan literasi membaca setelah menggunakan media komik Islami pada siswa kelas II di SD An Namiroh 4 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2026/2027?

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan keilmuan, serta pengalaman baru bagi pembaca

dan menjadi acuan dalam meningkatkan proses belajar sesuai dengan disiplin ilmu pembaca.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang peneliti harapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru, dapat memberikan alternatif perbaikan pembelajaran untuk mengaktifkan siswa belajar dengan menggunakan model pembelajaran, yaitu menggunakan media komik dalam meningkatkan literasi membaca, kemudian guru akan memperoleh informasi tentang peningkatan literasi membaca pada siswa kelas II serta mengetahui cara dalam menggunakan media komik Islami dalam proses pembelajaran.
2. Bagi Pembaca, penelitian ini semoga dapat memberikan pengetahuan tentang menggunakan media komik Islami untuk meningkatkan literasi membaca di sekolah SD An Namiroh 4 Pekanbaru.
3. Bagi Sekolah, membantu pihak sekolah dalam rangka membentuk generasi anak didik berakhlak mulia, dengan menjadikan sekolah yang bermartabat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

Kata media yang berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari kata "medium" yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar pesan. Media pendidikan secara khusus digunakan untuk mencapai tujuan belajar mengajar.[14] Media pembelajaran berupa alat dan bentuk kegiatan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap, dan menanamkan keterampilan pada setiap orang. Pemanfaatan media belajar yang tepat dapat menarik minat belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran tidak hanya cukup dalam penguasaan teoritis saja, tetapi juga membutuhkan tes, latihan dan media tersebut terus dikembangkan.

Pembelajaran di jenjang Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) juga harus memperhatikan ciri belajar siswa generasi Z yang cenderung menyukai pengalaman langsung, tantangan dan penggunaan teknologi digital.[15] Sebagaimana dijelaskan oleh Piaget, tahap perkembangan kognitif siswa Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah adalah berada pada kategori usia dini, usia anak-anak dan awal remaja. Oleh karena itu, rancangan pembelajaran di Sekolah Dasar umumnya dibedakan menjadi dua bagian, yaitu pola pembelajaran untuk anak usia dini atau kelas

[14] *ibid*, hlm 14.

[15] Hamdan Husein BatuBara, *Media Pembelajaran MI/SD* (Semarang: Graha Edu, 2021), 4.

rendah (kelas 1, 2, dan 3) dan pola pembelajaran untuk anak-anak awal remaja atau kelas tinggi (kelas 1, 2, dan 3).

Kesulitan yang terjadi pada guru saat menyampaikan materi melalui kata atau frasa tertentu dapat diatasi melalui media pembelajaran tersebut. Media dalam proses pembelajaran tidak lagi dipandang sebatas alat bantu saja bagi pendidik dalam mengajar, tetapi lebih dari itu di mana media pembelajaran digunakan sebagai jembatan pesan dari pemberi pesan (pendidik) ke penerima pesan (peserta didik). Salah satu media yang dapat digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran di era digital saat ini adalah smartphone atau gadget.

Dengan demikian peserta didik akan dapat lebih mudah untuk memahami dan mencerna bahan ajar yang akan diberikan oleh pendidik melalui bantuan media. Sebagaimana yang tercantum pada ayat yang berkaitan dengan media pembelajaran dalam surat An-Nahl ayat 89.

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِى كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِم مِّنْ أَنفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَٰٓؤُلَآءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ ٱلْكِتَٰبَ تِبْيَٰنًا لِّكُلِّ شَىْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

Artinya *: "(Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. dan Kami turunkan kepadamu Al kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.* (QS An Nahl : 89)[16]

Tafsir Al-Mukhtashar / Markaz Tafsir Riyadh, di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid, Imam Masjidil

Haram:[17] Ingatlah wahai Rasul akan hari di saat Kami membangkitkan seorang Rasul pada setiap umat yang bersaksi atas mereka terhadap apa yang mereka perbuat berupa iman atau kufur. Rasul tersebut dari kalangan mereka sendiri, berbahasa dengan bahasa mereka. Dan Kami mendatangkanmu wahai Rasul sebagai saksi atas seluruh umat. Kami menurunkan Al-Qur`ān kepadamu agar kamu menjelaskan apa yang memerlukan penjelasan berupa halal dan haram, pahala dan hukuman dan selainnya. Dan Kami menurunkannya sebagai hidayah bagi manusia kepada kebenaran, rahmat bagi siapa yang beriman kepadanya dan mengamalkan kandungannya, dan sebagai berita gembira bagi orang-orang yang beriman kepada Allah dengan apa yang mereka tunggu-tunggu yaitu kenikmatan abadi.

Ayat di atas menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat membantu mempermudah pendidik dalam menjelaskan suatu materi pembelajaran yang sulit dijelaskan oleh pendidik secara verbal serta dapat mempermudah dan memberikan pengalaman yang konkret pada peserta didik.

Berdasarkan keterkaitan antara ayat di atas dengan pengertian media pembelajaran maka peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang

[17] TafsirWeb, "Surat An-Nahl Ayat 89 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir," diakses 23 Juni 2026, https://tafsirweb.com/4437-surat-an-nahl-ayat-89.html

kondusif serta menjadi alat bantu mengajar untuk menyampaikan materi agar pesan lebih mudah diterima dan menjadikan peserta didik lebih termotivasi dan aktif dalam proses pembelajaran.

a. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Jenis media pembelajaran menurut para ahli secara umum diklasifikasikan berdasarkan indera yang digunakan, ciri fisik, dan teknologi, yang meliputi media visual, audio, audio-visual, serta multimedia/digital. Berikut ini klasifikasi jenis media pembelajaran menurut para ahli dan pandangan umum:[18]

Jenis-jenis media pembelajaran menurut Ashyar :

1) Media Visual: Media yang hanya melibatkan indera penglihatan, seperti foto, gambar, peta, dan grafik.
2) Media Audio: Media yang melibatkan indera pendengaran, contohnya radio dan rekaman suara.
3) Media Audio-Visual: Media yang menggabungkan unsur suara dan gambar, seperti video, film, dan televisi.
4) Multimedia: Kombinasi berbagai bentuk konten (teks, audio, gambar, animasi, video) yang berinteraksi.

[18] Frida Septy Haptanti, dkk,. "Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Bahasa Indonesia," *Journal of Language, Literature, and Arts*, Vol. 4, No. 9, (2024), 172, https://doi.org/10.17977/um064v4i92024p972-980

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai perantara proses komunikasi pembelajaran antara guru dengan siswa memiliki berbagai fungsi sebagai berikut:[19]

1) Pemusat Fokus Perhatian Siswa

Media pembelajaran yang dirancang dan direncanakan dengan baik dat berfungsi sebagai pemusat perhatian siswa, terutama bagi siswa sekolah dasar. Apalagi jika media pembelajaran itu bersifat menarik, interaktif dan menghadirkan hal baru.

2) Penggugah Emosi Dan Motivasi Siswa

Reaksi siswa jika dihadirkan sesuatu yang biasa akan datar saja. Lain halnya jika guru menghadirkan materi pembelajaran dalam bentuk dan kemasan yang berbeda dengan di buku. Misal gambar yang lebih menarik dari sisi warna dan dimensi. Apalagi jika dihadirkan dalam bentuk video dan suara yang sesuai. Maka emosi dan motivasi siswa terhadap suatu hal (dalam hal ini materi pembelajaran) dapat dengan mudah digugah. Dengan demikian siswa akan terdorong lebih memaknai materi yang dipelajari. Guru yang

[19] Hamzah Pagarra, dkk., "Media Pembelajaran", *Makassar: Badan Penerbit UNM,* 2022, hlm.17-18, https://eprints.unm.ac.id/25438/1/Buku%20Media%20Pembelajaran.pdf

menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di kelas juga dapat membuat suasana kelas lebih hidup. Salah satu penyebabnya adalah karena media pembelajaran mempunyai fungsi penting yaitu sebagai pembangkit motivasi belajar. Siswa akan termotivasi untuk belajar bila guru mengajar di kelas mereka dengan menggunakan beragam media pembelajaran yang sesuai.

3) Pengorganisasi Materi Pembelajaran

Media pembelajaran visual yang dirancang dengan baik dan mampu menyajikan tabel, grafik, bagan-bagan dan diagram, dapat membantu siswa mengorganisasi-kan materi pembelajaran dengan lebih mudah. Dengan pengorganisasi materi yang disajikan dalam bentuk yang menarik maka Media Pembelajaran siswa akan lebih mudah memahami materi dan meningkatkan daya ingat siswa.

4) Penyama Persepsi

Banyak konsep-konsep abstrak yang harus dipelajari oleh siswa ketika di kelas, apalagi bagi siswa sekolah dasar yang banyak mempelajari hal baru. Cara termudah untuk menyajikan sesuatu yang abstrak adalah dengan membantu mereka mengkongkretkannya melalui media pembelajaran. Dengan hal yang konkret maka persepsi siswa menjadi sama, lain halnya bila disampaikan secara abstrak dengan lisan, siswa akan memiliki persepsi yang berbeda-beda.

5) Pengaktif respon siswa

Proses pembelajaran yang monoton mendorong siswa tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga cenderung menjadi peserta belajar yang pasif. Pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi dan sesuai tujuan pembelajaran dapat mengatasi hal ini. Siswa akan memberikan respon positif selama proses belajar mengajar berlangsung. Berbagai aktivitas yang dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam memahami makna pembelajaran. Bahkan dengan perencanaan dan penerapan yang baik, media pembelajaran mampu mendorong siswa untuk mencari tahu sendiri materi pembelajaran sebelum kemudian dikonfirmasi atau diberi tahu oleh guru.

a. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum, manfaat dari media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih lengkap ada beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu:[20]

a) Penyampaian materi pelajaran dapat disamakan.

b) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.

c) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.

[20] Septy Nurfadhillah dkk., *Media Pembelajaran: Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran* (Sukabumi: CV Jejak, 2021), hlm. 44.

d) Efisiensi dalam waktu dan tenaga.

e) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

f) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.

b. Dampak Penggunaan Media Pembelajaran

Beberapa hasil penelitian menunjukkan dampak positif media yang digunakan sebagai bagian integral dari pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung. Terdapat beberapa dampak penggunaan media pembelajaran yaitu sebagai berikut:[21]

1) materi pembelajaran tersampaikan dengan baik.
2) proses pembelajaran lebih kreatif dan inovatif
3) proses pembelajaran menjadi lebih variatif
4) lamanya waktu yang dibutuhkan untuk belajar bisa dipersingkat
5) tujuan pembelajaran tercapai
6) proses pembelajaran lebih fleksibel diberikan kapanpun diinginkan atau dibutuhkan
7) terciptanya minat dan sikap positif peserta didik terhadap apa yang dipelajari; dan
8) peran pendidik bisa berubah ke arah yang lebih positif.

2. Komik Islami

[21] Widi Astuti, S.Pd.I., M.Pd.I., *Media Pembelajaran: Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Proses Pembelajar* (Sumatera Barat: CV. Afasa Pustaka, 2023), hlm. 63

Komik Islami adalah sebuah bentuk desain komik yang lebih mengedepankan konsep Islami dalam cerita yang digunakan sebagai media pembelajaran. Menurut Alaydrus,[22] komik Islami adalah suatu cerita bergambar atau komik yang didalamnya terkandung pesan-pesan moral dalam Islami, seperti kejujuran, tanggung jawab, berbudi pekerti luhur, disiplin, pandai bersyukur, dan sebagainya. Komik Islami jugabisa disebut sebagai media modern dalam berdakwah. Adapun pengertian menurut para ahli yaitu:[23]

a. Komik Menurut Franz & Meier

   Pengertian komik adalah suatu cerita yang menekankan pada sebuah gerak dan tindakan melalui urutan gambar yang dibuat penulis komik secara khas lengkap dengan paduan kata-katanya.

b. Komik Menurut Hurlock

   Pengertian komik adalah media yang dapat memberikan model untuk meningkatkan dan mengembangkan kepribadian anak. Komik pun termasuk sarana komunikasi, sarana menyampaikan cerita, pesan, dan hal-hal yang berbau ilmiah seperti genre sastra anak yang lainnya.

c. Komik Menurut M.S.Gumelar

---

[22] Andara Vasya Mardiah dan Relsas Yogica, "Analisis Kebutuhan Komik Islami sebagai suplemen media pembelajaran si," *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, vol. 09.No. 02 (2023): 44-45, https://online-journal.unja.ac.id/biodik/article/view/20385/15990

[23] Laudia Tysara, "Pengertian Komik Menurut Para Ahli, Lengkap Contoh-Contohnya," Liputan6, (2021), https://www.liputan6.com/hot/read/4568241/pengertian-komik-menurut-para-ahli-lengkap-contoh-contohnya

Pengertian komik adalah urutan-urutan gambar yang sudah ditata sesuai tujuan dan filosofi penulisnya. Ini membuat pesan cerita dalam komik dapat tersampaikan. Komik adalah cenderung diberi lettering yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan.

d. Komik Menurut Sudjana dan Rifai

Pengertian komik adalah dapat dijadikan sebagai bahan ajar. Komik dapat membuat efektif proses belajar mengajar, meningkatkan minat belajar siswa, dan menimbulkan minat apresiasi siswa.

e. Komik Menurut Scott McCloud

Pengertian komik adalah kumpulan gambar dengan fungsi menyampaikan informasi atau menghasilkan respon estetik bagi penikmatnya. Seluruh teks cerita dalam komik tersusun rapi dan saling berhubungan antara gambar (lambang visual) dengan kata-kata (lambang verbal) yang disajikan penulisnya.

f. Komik Menurut Daryanto

Pengertian komik adalah sajian cerita dengan seri gambar yang lucu. dan selalu berhasil memikat penikmatnya. Komik adalah menyediakan cerita-cerita sederhana, mudah ditangkap, dan dipahami. Komik biasanya sangat digemari anak-anak maupun orang dewasa. Penggunaan media komik terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, hal tersebut berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian ini.

1) Fungsi Komik

Komik memiliki fungsi dalam kehidupan manusia baik untuk anak-anak maupun orang dewasa. Setidaknya ada empat fungsi dari adanya komik sebagai berikut:[24]

a) Menghibur

Komik dibuat pada dasarnya untuk menghibur siapa saja. Tidak peduli anak-anak, remaja, orang dewasa tetap fungsi komik adalah menghibur. Hiburan yang ditawarkan oleh komik adalah sekumpulan gambar statis yang memiliki alur cerita yang unik.

b) Mencerdaskan

Komik selain berfungsi sebagai penghibur, juga sebagai alat untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara. Dari komik yang berlatar sejarah tokoh misalnya, mengajarkan kecerdasan bagi peminat komik. Selain itu pula banyak pembuat komik menyalurkan pengajaran di komik. Hal ini tentu saja komik menjadi berperan penting dalam mencerdaskan anak-anak sebuah negeri.

c) Mengabarkan

[24] Gramedia, "Jenis Komik," diakses pada 9 Mei 2026, https://www.gramedia.com/literasi/

Komik berfungsi sebagai penyalur suatu informasi kepada orang yang belum tahu. Dari komik yang dibuat, peminat komik mendapatkan informasi baru tentang suatu hal. Komik memang bersifat informatif namun dengan penyampaian yang lebih unik.

d) Melatih Sinkronisasi

Adanya komik bagi si pembuat komik maupun peminat ternyata sangat keren. Hal ini dikarenakan komik mengajak menyatukan antara teks abstrak dan visualisasi statis yang real sesuai dengan alur cerita. Komik melatih otak untuk melakukan terus Sinkronisasi ide dalam setiap percakapan teks dan gambar.

e) Mengisi Hari dengan Bahagia

Tidak bisa dipungkiri bahwa komik telah mengisi masa kanak-kanak yang mengasyikkan dan penuh kebahagiaan. Ketika kecil hanya dengan membaca komik saja kawan kawan sudah merasa senang sekali. Dulu ingat sekali bukan kawan kawan selalu menunggu edisi terbaru tentang komik Doraemon yang terbit secara berkelanjutan. Ia adalah momen-momen yang penuh kebahagiaan bukan.

2) Kelebihan dan Kekurangan Komik

Komik memiliki kelebihan yaitu cara penyajiannya mengandung unsur visual dan cerita yang kuat. Ekspresi yang divisualisasikan membuat pembaca terlibat secara emosional sehingga membuat pembaca terlibat dalam emosional sehingga

membuat pembaca untuk terus membacanya hingga selesai. Ada beberapa kelebihan dan kekurangan komik, yaitu: [25]

a) Menggunakan bahasa sehari-hari, sehingga siswa dapat dengan cepat memahami isi dari komik.
b) Menggunakan gambar-gambar yang dapat memperjelas kata-kata dari cerita pada komik.
c) Menggunakan warna yang menarik dan terang sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk membaca komik.
d) Cerita pada komik sangat erat dengan kejadian yang dialami siswa sehari hari, sehingga mereka akan lebih paham dengan permasalahan yang mereka alami.

3. Kemampuan Membaca Siswa

Membaca merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai siswa. Semakin baik kemampuan siswa dalam membaca maka akan semakin baik pula prestasi akademiknya, begitupun sebaliknya.[26] Kemampuan membaca idealnya dimiliki oleh setiap orang, karena keterampilan membaca diperlukan ketika seseorang ingin mendapatkan informasi dengan cepat dan tepat.[27] Oleh karena itu saat ini

---

[25] Dewi Sa'diyah, "Pengaruh Media Komik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI pada Siswa Kelas VIII Di SMPN 178 Jakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2019), 32.

[26] Hani Ledina, sumiyadi, dan Ma'mur, *"Model Know, Want To Know, Learned (KWL) dalam Pembelajaran Membaca Cerita Pendek Siswa SMP Kelas IX. Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia,"* (2020) Vol.1, No.3, 101– 108.

[27] Muhammad Reizal Muhaimin, dkk, *" Peranan Media Pembelajaran Komil Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar,"* Vol. 4., No. 1 (2023): 399, https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf

sesungguhnya para siswa dihadapkan pada pada persoalan bagaimana mengatasi keterbatasan waktu dan dapat membaca dalam waktu yang relatif singkat tetapi dapat memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya.

Kemampuan membaca dapat diartikan kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa untuk memahami semua mata pelajaran yang diajarkan.[28] Seperti yang dijelaskan sebelumnya, jika siswa tidak menguasai kemampuan membaca permulaan maka siswa akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dan akan berakibat pada kelas-kelas selanjutnya

a. Tujuan Membaca

Secara umum, terdapat enam tujuan utama membaca, yaitu sebagai berikut:[29]

1) Memperoleh informasi tentang suatu topik. Kegiatan tersebut dialkukan, antara lain, ketika membaca berita, surat, dan sumbersumber bacaan sejenis lainnya.
2) Memperoleh berbagai petunjuk tentang cara melakukan suatu kegiatan ataupun tugas bagi pekerjaan/kehidupan sehari-hari (misalnya, mengetahui cara kerja alat-alat rumah tangga).

[28] Itsna Oktaviyanti, dkk, " *Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar,"* Vol. 6, No. 4, (2022): 5590. https://jbasic.org/index.php/basicedu

[29] Nengah Sueca, *Keterampilan Membaca (Bali:Markandeya Pustaka, 2024),* 5-6.

3) Menguasai akting dalam sebuah drama, bermain game, menyelesaikan teka-teki. Dalam kepentingan ini, seseorang perlu menghapal dan mengasai bahan bacaannya.
4) Berhubungan dengan orang lain, misalnya melalui baca-membaca pesan (SMS), surat/e-mail, dan sarana jejaring sosial lainnya.
5) Memperkirakan suatu peristiwa atau kejadian. Dengan membaca berbagai data, seseorang bisa melakukan predikai atau suatu fenomena yang akan terjadi.
6) Memperoleh kesenangan atau hiburan. Misalnya, ketika seseorang membaca karya-karya sastra.

b. Indikator Kemampuan Membaca Siswa

Untuk siswa kelas II SD, terdapat indikator kemampuan membaca sebagai berikut:[30]

1) Mengenali informasi dalam bacaan
2) Memahami isi bacaan
3) Menentukan ide pokok
4) Menarik kesimpulan
5) Menceritakan kembali bacaan

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

[30] Aldina Islami, "Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 123 Pekanbaru 4, no. 2 (2025): 99. https://doi.org/10.33578/kpd.v4i2.227

Secara umum, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca:[31]

1) Faktor Intelegensia

Intelegensia atau kecerdasan merupakan kemampuan mental atau potensi belajar yang berpengaruh terhadap proses pemahaman seseorang. Hal tersebut termasuk kemampuan memahami orang itu terhadsap bacaan. Semakin cerdas seseorang, samakin mudah pula baginya untuk memahami konsep-konsep yang ada pada bacaan itu. Seseorang yang sulit memahami bacaan dapat diduga bahwa orang itu memiliki kecerdasan yang cukup rendah sehingga ia tidak lancar di dalam memahami dan menghubungkan antar konsep yang ada di dalamnya.

2) Faktor Sikap

Faktor sikap terkait dengan antusiasme, sudut pandang, pola pikir, dan minat seseorang terhadap suatu bacaan. Adapun sikap itu sendiri dapat dipengaruhi oleh faktor pengalaman, jenis kelamin, agama, budaya, ideologi, dan faktor-faktor lainnya. Antusiasme yang tinggi dapat berpengaruh pada kemudahan orang itu dalam memahami bacaan. Demikian halnya dengan sudut pandang dan pola pikir, termasuk keyakinan orang itu, juga berpengaruh pada persepsi terhadap suatu bacaan. Misalnya, seseorang yang kagum terhadap seseorang, ketika membaca bahan bacaan yang negatif

[31] Ibid., 9

terhadap tokoh yang ia dolakan, akan menjadi enggan untuk membacanya, dan uraian yang di dalamnya pun menjadi sulit ia pahami.

3) Faktor Penguasaan Bahasa

Tinggi rendahnya penguasaan bahasa seseoran berpengaruh besar terhadap tingkat pemahaman orang itu terhadap suatu bacaan. Misalnya, seseorang yang begitu menguasai bahasa Indonesia akan sangat mudah baginya untuk membaca berbagai bahan yang berbahasa Indonesia. Akan sulit bagi yang lainnya yang penguasaan bahasa Indonesianya sangat rendah. Penguasaan bahasa terkait pula dengan bidang peristilahan yang ada di dalamnya. Seorang guru yang terbiasa dengan istilah pendidikan dan keguruan, akan mudah di dalam memahami teks yang menggunakan istilah kurikulum, UKG, tunjangan fungsional, sertifikasi, silabus, RPP, dan istilah-istilah sejenisnya dibandingkan dengan dokter, politisi ketika membaca bahan bacaan yang sama.

4) Faktor Bahan Bacaan

Basangat beragam, baik itu dalam hal genre, tema, ataupun dalam bentuk penyajiannya. Bahan bacaan genre fiksi, bertema petualangan, dan disajikan dengan aneka gambar yang menarik serta jenis huruf yang variatif dapat meningkatkan daya baca seorang siswa. Bahan-bahan bacaan seperti itu mudah pula meeka

pahami. Mereka sangat senang membacanya dibandingkan dengan bacaan-bacaan lainnya yang bertema politik, penuh dengan aneka rumus, tulisannya kecil-kecil, dan sajian yang sangat monoton.

4. Literasi Membaca

Secara umum, literasi diambil dari bahasa serapan Inggris, yaitu *literacy*. Di mana dapat diartikan sarana untuk sumber belajar. Literasi merupakan hal yang jadi masalah di Indonesia, oleh karena itu sebaiknya harus ditingkatkan lebih lagi. Berikut pengertian literasi menurut para ahli:[32]

a. Menurut Elizabeth Sulzby

Literasi menurut Elizabeth Sulzby adalah kemampuan seseorang dalam berbahasa dan berkomunikasi. Di mana orang tersebut tidak hanya memiliki kemampuan membaca saja. Tetapi juga memiliki kemampuan menyimak, berbicara serta menulis. Dalam hal ini yang disampaikan oleh Elizabeth di atas menunjukan bahwa literasi sebagai faktor utama agar seseorang bisa berkembang dan melek ilmu pengetahuan lewat membaca. Setidaknya pula, lewat membaca mengantarkan individu tersebut memiliki keterampilan lain selain pengetahuan. Misalnya memiliki keterampilan lain dibidang yang telah mereka baca atau semacamnya.

b. Menurut Harvey J. Graff

[32]Muhammad Luqman, "11 Pengertian Literasi Menurut Para Ahli," Pengadaan Buku Deepublish, https://pengadaan.penerbitdeepublish.com/perpustakaan/pengertian-literasi-menurut-para-ahli/.

Menurut Harvey J. Graff, literasi adalah kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis. Setidaknya dengan dua hal ini masyarakat menjadi lebih memahami ilmu pengetahuan.

Pengetahuan yang didapatkan dari membaca inilah yang juga bisa mengasah keterampilan berkomunikasi dengan baik. Serta meningkatkan mutu kehidupan karena memiliki keterampilan tambahan lain. Misalnya terampil menulis buku dan mendapatkan royalti atau semacamnya.

c. Menurut Jack Goody

Jack goody, mengartikan literasi sebagai kemampuan individu dalam membaca dan menulis. Namun, memang literasi itu sangat penting karena pentingnya peranan literasi inilah mampu menentukan poin kredit sebuah Negara. Sebut saja Negara-negara seperti Jepang, Eropa dan Amerika. Masyarakatnya memiliki kesadaran tinggi akan literasi. Jauh berbeda dengan Indonesia yang kesadaran literasi masih sangat rendah.

Secara umum, disini kita bisa melihat bahwa Negara yang memiliki kesadaran dan pengertian literasi dengan baik lebih mudah diajak untuk memajukan negaranya. Terbukti negara-negara tersebut pun juga berkembang pesat dari banyak sektor.

d. Menurut Kamus Online Merriam Webster

Menurut kamus online marriam Webster, literasi adalah kemampuan melek aksara pada individu. Di mana melek aksara ini

tidak hanya diartikan sebagai melek aksara dalam arti sebenarnya, misalnya membaca buku dan semacamnya. Tetapi termasuk juga kemampuan membaca dan memahami ide-ide secara visual. Termasuk ketika melihat iklan reklame atau melihat iklan baliho maupun poster. Dalam hal ini tidak semua orang mampu menerjemahkan dan memahami pesan visual yang ditampilkan. Itu sebabnya banyak reklame dan baliho sering disertai dengan pesan kalimat singkat untuk memudahkan dalam pemahaman dan membaca pesan.

1) Jenis-Jenis Literasi

Meskipun penggunaan istilah literasi sudah sangat jamak, namun pada dasarnya istilah tersebut tetap merujuk pada kemampuan dasar seseorang dalam membaca dan menulis, mengacu pada literasi, berikut ini ialah beberapa jenis literasi yaitu:[33]

a) Literasi Dasar

Literasi dasar adalah kemampuan dasar dalam membaca, menulis, mendengarkan dan berhitung. Tujuan literasi dasar ialah untuk mengoptimalkan kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, berkomunikasi dan berhitung.

[33] Sevima, "Pengertian Literasi Menurut Para Ahli, Tujuan, Manfaat, Jenis dan Prinsip," 2020, https://sevima.com/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip/

b) Literasi Perpustakaan

Literasi perpustakaan adalah kemampuan dalam memahami dan membedakan karya tulis berbentuk fiksi dan non-fiksi, memahami cara menggunakan katalog dan indeks, serta kemampuan memahami informasi ketika membuat suatu karya tulis dan penelitian.

c) Literasi Media

Literasi media adalah kemampuan dalam mengetahui dan memahami berbagai bentuk media "media elektronik, media cetak dan lain-lain" dan memahami cara penggunaan setiap media tersebut.

d) Literasi Teknologi

Literasi teknologi adalah kemampuan dalam mengetahui dan memahami hal-hal yang berhubungan dengan teknologi misalnya *hardware* dan *software,* mengerti cara menggunakan internet serta memahami etika dalam menggunakan teknologi.

e) Literasi Visual

Literasi visual adalah pemahaman yang lebih kemampuan dalam menginterpretasi dan memberi makna dari suatu informasi yang berbentuk gambar atau visual. Literasi visual hadir dari pemikiran bahwa suatu gambar bisa

"dibaca" dan artinya bisa dikomunikasikan dari proses membaca.

2) Tujuan Literasi

Adapun setelah kita memahami pengertian Literasi diatas, hal ini tentunya kita sudah memiliki gambaran mengenai tujuan literasi, nah adapun tujuan literasi itu sendiri ialah sebagai berikut:[34]

a) Membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan cara membaca berbagai informasi bermanfaat.
b) Membantu meningkatkan tingkat pemahaman seseorang dalam mengambil kesimpulan dari informasi yang dibaca.
c) Meningkatkan kemampuan seseorang dalam memberikan penilaian kritis terhadap suatu karya tulis.
d) Membantu menumbuhkan dan mengembangkan budi pekerti yang baik di dalam diri seseorang.
e) Meningkatkan nilai kepribadian seseorang melalui kegiatan membaca dan menulis.
f) Menumbuhkan dan mengembangkan budaya literasi di tengah-tengah masyarakat secara luas.
g) Membantu meningkatkan kualitas penggunaan waktu seseorang sehingga lebih bermanfaat.

[34] Biro Pengembangan Inovasi dan Karir, "Pengertian Literasi Menurut Para Ahli, Tujuan, Manfaat, Jenis dan Prinsip," BPIKA UMA, https://bpika.uma.ac.id/2021/12/08/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip/

3) Manfaat Literasi

Setelah melihat tujuan literasi yang begitu baik, hal ini tentunya masyarakat akan mendapatkan berbagai manfaat darinya, dan adapun beberapa manfaat literasi ialah sebagai berikut:[35]

a) Menambah perbendaharaan kata "kosa kata" seseorang.
b) Mengoptimalkan kinerja otak karena sering digunakan untuk kegiatan membaca dan menulis.
c) Mendapat berbagai wawasan dan informasi baru.
d) Kemampuan interpersonal seseorang akan semakin baik.
e) Kemampuan memahami makan suatu informasi akan semakin meningkat.
f) Meningkatkan kemampuan verbal seseorang.
g) Meningkatkan kemampuan analisis dan berpikir seseorang.
h) Membantu meningkatkan daya fokus dan kemampuan konsentrasi seseorang.
i) Meningkatkan kemampuan seseorang dalam merangkai kata yang bermakna dan menulis.

4) Indikator Literasi Membaca

Indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan literasi membaca di sekolah adalah sebagai berikut:[36]

---

[35] Dunia Perpustakaan, "8 Pengertian Literasi Menurut Para Ahli", 2021, https://duniaperpustakaan.com/2021/01/8-pengertian-literasi-menurut-para-ahli.html

[36] Prof. Dr. Djoko Saryono, M.Pd., *Gerakan Literasi Nasional: Literasi baca tulis* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 10

a) Basis Siswa

(1) Menemukan informasi.

(2) Memahami isi bacaan.

(3) Menafsirkan informasi.

(4) Merefleksi dan mengevaluasi bacaan

b) Basis Budaya Sekolah

(1) Jumlah dan variasi bahan bacaan.

(2) Frekuensi peminjaman bahan bacaan di perpustakaan.

(3) Jumlah kegiatan sekolah yang berkaitan dengan literasi baca-tulis.

(4) Terdapat kebijakan sekolah mengenai literasi baca-tulis.

(5) Jumlah karya (tulisan) yang dihasilkan siswa dan guru.

(6) Terdapat komunitas baca-tulis di sekolah.

c) Basis Masyarakat

(1) Jumlah sarana dan prasarana yang mendukung literasi baca-tulis di sekolah; dan

(2) Tingkat keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mengembangkan literasi baca-tulis di sekolah.

5) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Membaca

Secara umum, faktor yang mempengaruhi kualitas literasi membaca siswa dapat dikelompokkan menjadi dua faktor utama yaitu:[37]

(1) Faktor Internal

Faktor Internal dapat dimaknai sebagai faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan terkait langsung dengan kualitas pribadi setiap siswa. Faktor internal dapat terkait dengan aspek jasmani dan aspek psikologis siswa. Di antara faktor-faktor tersebut, faktor internal yang secara spesifik diketahui dapat mempengaruhi kualitas literasi membaca dan menulis siswa sekolah dasar yaitu faktor intelegensi siswa, faktor minat belajar serta faktor motivasi belajar siswa.

(2) Faktor Eksternal

Berbeda dengan faktor internal yang berkaitan langsung dengan setiap siswa secara pribadi, faktor eksternal adalah elemen di luar kontrol siswa namun berpotensi mempengaruhi jalannya proses belajar termasuk mempengaruhi keberhasilan prose pemberdayaan literasi membaca dan menulis siswa. Faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, lingkungan

[37] Yunawati Sele, dkk, " Analisis Faktor yang Mempengaruhi Literasi Membaca dan Menulis Siswa", *Indonesian Research Journal on Education,* Vol. 4, No. 2 (2024): 3.

sekolah, dan lingkungan masyarakat. Di antara hal tersebut, berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan fakta bahwa beberapa faktor yang memberikan pengaruh cukup besar bagi kualitas literasi membaca dan menulis siswa yaitu kurangnya perhatian orang tua, pengaruh penggunaan TV dan HP yang tidak terkontrol, pengaruh teman bermain, pengaruh kemampuan guru serta pengaruh keterbatasan sarana dan prasarana.

B. Penelitian Relevan

1. Jurnal karya Putri Agustin Nurjanah, dkk. dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Komik Edukasi Terhadap Literasi Baca Dan Tulis Peserta Didik Kelas II Sd Negeri Kleco 1 Surakarta."

   Hasil dari penelitian ini : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *Pre-Experimen*, dengan desain *One Group Pre-test Post-test.* Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas II SD Negeri Kleco I Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025 terdiri dari 112 Peserta didik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peserta didik kelas II A SD Negeri Kleco I Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025 Berjumlah 28 peserta didik. Teknik sampling yang digunakan adalah *NonProbability* Sampling. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan tes, wawancara, observasi, dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di Sekolah Dasar Kleco 1 Surakarta

diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan penggunaan media pembelajaran komik edukasi terhadap literasi membaca dan menulis.[38]

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan media pembelajaran komik dan menerapkan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaannya terletak pada konteks dan fokus kajian. Penelitian ini lebih fokus menggunakan media pembelajaran komik edukasi terhadap literasi baca dan tulis siswa kelas II SD Kleco 1 Surakarta. Sedangkan penelitian penulis lebih difokuskan penggunaan media pembelajaran komik islami terhadap literasi membaca siswa kelas II SD An Namiroh 4 Pekanbaru.

2. Jurnal karya Rizkya Fitri Anisa, dkk. "Pengaruh Komik Digital Dalam Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan Daya Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar." Belakangan ini, media digital yang populer digunakan, terutama selama pandemi, adalah media pembelajaran visual berbasis komik digital. Komik digital merupakan inovasi dari bentuk komik konvensional yang biasanya ditemukan dalam bentuk buku atau lembaran kertas. Komik digital dirancang dengan tampilan yang menarik dan dilengkapi dengan konten materi pembelajaran yang relevan sehingga dipercaya. [39]

---

[38] Putri Agustin Nurjanah, dkk, " Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Komik Edukasi terhadap Literasi Baca dan Tulis Peserta Didik Kelas II", *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,* Vol. 10, No. 03.

[39] Rizkya Fitri Anisa, dkk, " Pengaruh Komik Digital Dalam Meningkatkan Penguasan Konsep dan Daya Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar", *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah,* Vol. 9, No. 1

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan berfokus pada komik sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa. Perbedaannya, penelitian terdahulu berbasis komik digital. Sedangkan peneliti berbasis komik Islami.

3. Jurnal karya Wulan Sutriyani, dkk. "Pengembangan Komik Matematika Berbahasa Jawa Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Numerisasi Siswa SD." Jenis penelitian adalah penelitian pengembangan (*research and development*) dengan subjek penelitian siswa SD Negeri 4 Krapyak. Tahapan metode penelitian meliputi tahap investigasi awal, perencanaan (desain), realisasi, tes, evaluasi dan revisi. Hasil penelitian media komik digital berbahasa Jawa untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerisasi pada siswa SD telah terbukti valid, praktis, dan efektif untuk digunakan. Hal tersebut sesuai dengan *presentase* 92% dari ahli materi dan 89% dari ahli media dengan kategori valid dengan beberapa catatan yaitu perbaikan kata-kata salah dan kekurangan tanda baca serta perbaikan desain. Berdasarkan respon guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran bahasa jawa dan matematika, guru memberikan presentase 90% dengan kategori sangat praktis. Sedangkan pada keefektifan media terdapat dua uji coba. Pertama bagian uji normalitas memiliki signifikansi 0,617 dan data posttest memiliki nilai signifikansi 0,188. Kedua nilai ini lebih besar dari 0,05, yang berarti data berdistribusi normal. Kedua uji

Paired Sample *T-test* bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media komik digital terhadap hasil belajar siswa.[40]

Persamaannya, penelitian menunjukkan inovasi dalam pembelajaran melalui penggunaan komik sebagai alternatif media untuk meningkatkan kualitas belajar. Perbedannya, penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan komik Islami, yang berarti komik mengandung nilai-nilai keislaman atau karakter religius. Sementara penelitian sebelumnya menggunakan komik matematika berbahasa Jawa, yang menekankan penggunaan bahasa daerah dan materi numerik.

4. Skripsi karya Oktafia Nuril Faddillah "Pengembangan Media Komik Berbasis Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Literasi Budaya Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Prambon Nganjuk Pada Mata Pelajaran Ipas." Menyadari pentingnya mengintegrasikan unsur budaya ke dalam pendidikan, penelitian ini berfokus pada pengembangan komik pendidikan yang mencerminkan tradisi, nilai-nilai, dan pengetahuan lokal daerah Nganjuk, tujuan penelitian ini untuk: 1) Mengembangkan media komik berbasis budaya lokal mata pelajaaran IPAS BAB 6 di kelas IV MIN 7 Prambon Nganjuk; 2) Mengetahui kelayakan media komik berbasis budaya lokal pada mata pelajaran IPAS kelas IV MIN 7 Prambon Nganjuk; dan 3) Mengetahui peningkatan literasi budaya siswa kelas IV MIN 7 Prambon Nganjuk. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development*

[40] Wulan sutriyani, dkk, " Pengembangan Komik Matematika Berbahasa Jawa untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa SD ", *Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma,* Vol. 10, No. 2.

(R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE; *Analysis, Design, Development, Implmentation, dan Evaluation*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV-C MIN 7 Prambon Nganjuk. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi.[41] Persamaannya penelitian menjadikan media komik sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Selanjutnya perbedaan penelitian terdahulu berfokus pada literasi budaya dan penelitian yang akan dilaksanakan berfokus pada literasi membaca.

5. Jurnal karya Humaidah Fatimah Parapat, dkk "*Systematic Literature Review:* Implementasi Media *E-Comic* Berbasis Kearifan Lokal Dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Dan Karakter Siswa Sekolah Dasar." Perkembangan teknologi di *Era Society* 5.0 berdampak pada SDM di Indonesia terutama pada bidang pendidikan. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. *National Education Assocation* (NEA) mengatakan, media merupakan sebuah perangkat dapat dimanipulasikan, didengar, dilihat, dibaca beserta instrumen yang digunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, serta dapat memengaruhi efektivitas program instruksional. Penelitian ini mengkaji implementasi media *e-comic*

[41] Oktafia Nuril Faddillah, "Pengembangan Media Komik Berbasis Budaya Lokal untuk Meningkatkan Literasi Budaya Siswa Kelas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Prambon Nganjuk pada Mata Pelajaran IPAS", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri (2024), 8.

pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dan dampaknya terhadap hasil belajar dan karakter siswa di sekolah dasar.[42]

Persamaannya penelitian ini sama-sama membahas penggunaan media komik dalam pembelajaran di sekolah dasar, namun berbeda pada metode penelitian, jenis komik, variabel yang diteliti, dan cakupan penelitian. Penelitian terdahulu bersifat kajian literatur dengan fokus pada e-comic berbasis kearifan lokal dan dampaknya terhadap hasil belajar serta karakter, sedangkan penelitian langsung yang meneliti pengaruh komik Islami terhadap literasi membaca siswa kelas II SD.

C. Kerangka Berfikir

Kemampuan literasi membaca merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar, terutama pada kelas rendah seperti kelas II SD. Literasi membaca tidak hanya terbatas pada kemampuan mengenal huruf dan melafalkan kata, tetapi juga mencakup kemampuan memahami isi bacaan, menginterpretasikan informasi, serta menarik makna dari teks yang dibaca. Menurut Henry Guntur Tarigan, membaca merupakan suatu proses yang dilakukan dan digunakan pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media bahasa tulis.[43] Kemampuan

[42] Humaidah Fatimah Parapat, dkk, " Systematic Literature Review: Implementasi Media E-comic Berbasis Kearifan Lokal dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar dan Karakter Siswa Sekolah Dasar ", *CJPE: Cokroaminoto Juornal of Primary Education,* Vol. 8, No. 3.

[43] Henry Guntur Tarigan, Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (Bandung: Angkasa, 2015), hlm. 7.

literasi membaca yang baik akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran serta mendukung keberhasilan belajar secara menyeluruh.

Namun, pada kenyataannya masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam kemampuan literasi membaca. Permasalahan tersebut terlihat dari rendahnya kelancaran membaca, kurangnya pemahaman terhadap isi bacaan, serta rendahnya minat siswa dalam kegiatan membaca. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik dan kurang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Menurut Azhar Arsyad, media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar serta memberikan pengaruh psikologis terhadap siswa.[44] Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang monoton dan kurang variatif dapat menyebabkan siswa cepat merasa bosan dan kurang termotivasi dalam membaca.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa, diperlukan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media komik Islami. Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, media visual dapat memperjelas makna bahan pengajaran sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa.[45] Dengan adanya kombinasi gambar dan teks,

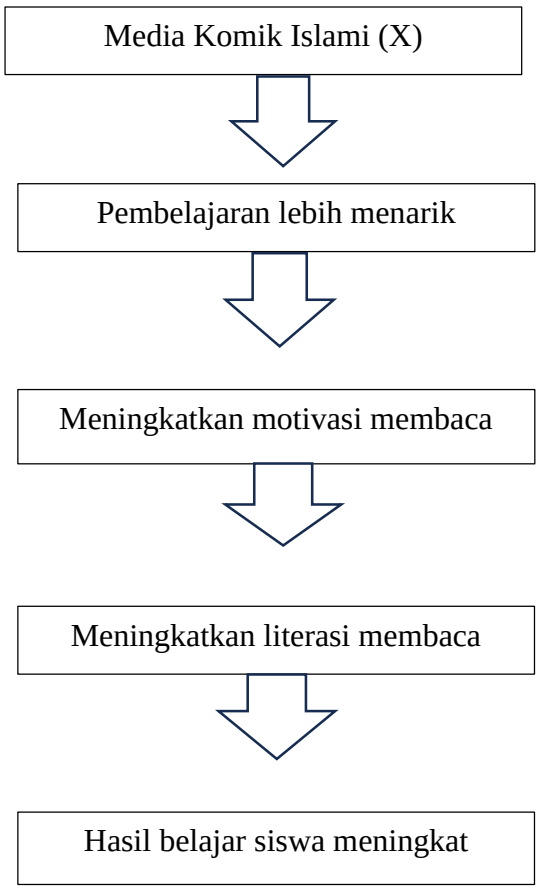
[44] Azhar Arsyad, Media Pembelajaran (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 19.

[45] Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, Media Pengajaran (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), hlm. 12.

siswa menjadi lebih tertarik untuk membaca dan lebih mudah memahami isi bacaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan media komik Islami diduga memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan literasi membaca siswa kelas II SD An Namiroh 4 Pekanbaru. Semakin efektif penggunaan media komik Islami dalam proses pembelajaran, maka semakin meningkat pula kemampuan literasi membaca siswa. Dengan demikian, media komik Islami berperan sebagai variabel bebas yang memengaruhi kemampuan literasi membaca siswa sebagai variabel terikat. dapun kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara dari hasil penelitian. Berdasarkan teori-teori dan kerangka berpikir sebagaimana telah diuraikan diatas maka dapat dijadikan hipotesis yang dirumuskan yaitu: Jika media komik Islami digunakan dalam proses pembelajaran, maka literasi membaca siswa kelas 2 SD An Namiroh 4 Pekanbaru akan meningkat."

Untuk menentukan Hipotesis Penelitian:

Ha: Terdapat pengaruh media komik Islami terhadap literasi membaca siswa kelas II Tahun Ajaran 2026/2027.

Ho: Tidak terdapat pengaruh media komik Islami terhadap literasi membaca siswa kelas II Tahun Ajaran 2026/2027.